

Market Highlight

13 Juni 2016

IHSG melemah 0.6% ke level 4,848 pada penutupan Jumat kemarin lalu mengikuti pelemahan mayoritas bursa Asia di tengah penurunan harga minyak mentah. Sepanjang pekan lalu, pergerakan indeks dibayangi oleh sentimen dari penguatan harga minyak yang sempat menyentuh level tertinggi 2016, meredupnya kemungkinan kenaikan suku bunga AS dalam waktu dekat, serta penguatan nilai tukar rupiah. Selain itu, proses finalisasi tax amnesty juga turut menjadi fokus pasar.

Bursa global melemah pada perdagangan jumat lalu seiring langkah investor mengamankan aset menjelang voting UK pada 23 Juni apakah akan keluar dari Uni Eropa. Survei terakhir dari The Independents menunjukkan 55% responden memilih keluar dari Uni Eropa. Sejumlah besar analis menilai dampak dari Brexit ini akan merugikan terutama UK sendiri dan Uni Eropa. Secara global, IMF menilai Brexit akan menimbulkan masa ketidakpastian yang panjang dan mendorong kenaikan suku bunga serta volatilitas pasar keuangan.

Sementara itu, investor mengambil sikap *wait and see* terhadap FOMC *meeting* pada 14-15 Juni. Pertumbuhan ekonomi AS yang lambat diperkirakan akan mendorong The Fed untuk tidak menaikkan suku bunga pada bulan ini.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.